EVALUASI PROGRAM LAYANAN INFORMASI DENGAN MODEL CIPP DI SMP NEGERI 14 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:
CANDRA MAULANA
NIM. F1141151026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2019

EVALUASI PROGRAM LAYANAN INFORMASI DENGAN MODEL CIPP DI SMP NEGERI 14 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

CANDRA MAULANA
NIM F1141151026

Disetujui,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Indri Astuti, M.Pd	**Dr. Luhur Wicaksono,M.Pd**
NIP. 195809221986022001	**NIP. 1966004291987031003**

Mengetahui,

Dekan FKIP	**Ketua Jurusan**
Dr. H. Martono	**Dr. Hj. Fadilah, M.Pd**
NIP. 196803161994031014	**NIP.195610211985032004**

EVALUASI PROGRAM LAYANAN INFORMASI DENGAN MODEL CIPP DI SMP NEGERI 14 PONTIANAK

Candra Maulana, Indri Astuti, Luhur Wicaksono
Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak
Email:maulanacandra80yahoo.com@gmail.com

Abstract

This study discusses the evaluation of information service programs with the CIPP Model at 14 State Junior High School Pontianak in 2018/2019. The problem in this research is How to Evaluation Services Program with the CIPP Model. The purpose of this study is to obtain information and clarity about program evaluation in information services through the CIPP model. The method used is descriptive method, the type of research used is survey research. The subjects of this study were 1 person counseling teacher and 4 students to getinformation about the program. This research uses a qualitative approach. The technique used is indirect communication techniques and direact communication, while the data collection tools are interviws and documentation. the result of this study indicate that the evaluation of inormaion sevice program using the CIPP model at 14 State Junior High School Pontianak it is very suitable. from the contect, input, process and product in the BK program. In general it can be concluded that the evaluation of information service program uses the CIPP model at 14 State Junior High School Pontianak overall it was found that the program was well implrmrnted.

Keywords: Description, Evaluation of information services program, CIPP.

PENDAHULUAN

Fungsi bimbingan konseling di Sekolah adalah pemahaman, yaitu membimbing siswa untuk memahami diri dan lingkungannya, pencegahan yaitu membantu siswa mampu menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya, pengentasan yaitu membantu siswa mengatasi masalah yang dialaminya, pemeliharaan dan pengembangan yaitu membantu siswa memelihara dan menumbuh kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya, dan advokasi yaitu membela hak dan kepentingan siswa yang mengalami pencederaan. meskipun guru BK membimbing peserta didik dengan setulus hati akan tetapi guru BK harus merencanakan dan melaksanan program BK adapun program yang sistematis selalu mengacu pada prinsip-prinsip yang dikemukakan Munandir, (2009: 56), bahwa Program bimbingan dan konseling dirancang untuk melayani kebutuhan siswa, Program bimbingan dan konseling merupakan bagian terpadu dari keseluruhan program pendidikan di sekolah,. Tujuan program harus dirumuskan secara jelas dan *eksplisit* (operasional) dan menunjang pencapaian keseluruhan tujuan program bimbingan dan konseling, pelaksanaan program perlu melibatkan seluruh staf sekolah, Personil bimbingan dan konseling perlu dididentifikasi dan tugas-tugas serta tanggung jawabnya harus dirumuskan, Segala sumber daya perlu ditemukan untuk mencapai tujuan program, dua hal yang esensial dalam penyelenggaraan

pelayanan bimbingan dan konseling adalah data pribadi siswa untuk pemahaman diri dan bahan informasi untuk perencanaan pendidikan dan pengambilan keputusan, perlu penerapan rancangan sistem dalam pengembangan program dan pemecahan masalah pengelolaan, dan dukungan dan pelibatan masyarakat sekitar harus diusahakan sejauh mungkin demi kelancaran penyelenggaraan program dan tercapainya tujuan. Menurut Sugiono (2008: 125) bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan dalam program ini memuat layanan-layanan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini program bimbingan konseling perlu melaksanakan evaluasi penilaian program sehingga dapat dilihat tingkat keberhasilan dari layanan yang sudah diberikan kepada peserta didik

Evaluasi program sangat penting untuk melihat tingkat keberhasian dari program sehingga dapat melihat sudah sejauh mana kegiatan yang sudah diaksanakan. Tayibnapis (2008:10-11) mengemukakan bahwa evaluasi konteks meliputi penggambaran latar belakang program yang dievaluasi, memberikan perkiraan kebutuhan dan tujuan program, menentukan sasaran program dan menentukan sejauh mana tawaran ini cukup responsif terhadap kebutuhan yang sudah diidentifikasi. Menurut Widoyoko (2012) evaluasi input yaitu masukan membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternativ apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. dalam fenomena tersebut maka perlu kiranya dilakukan kajian atau penelitian tentang evaluasi program bimbinga konseling untuk mengetahui efektivitas dan kendala kendala yang terjadi dalam layanan bimbingan konseling. Pentingnya evaluasi program yaitu untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan, Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIPP. Model evaluasi CIPP merupakan model evaluasi yang dianggap paling komprehensif, dikarenakan model ini menekankan evaluasi sebagai proses yang menyeluruh dalam sistem manajerial untuk mengevaluasi program. Model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Stufflebeam (2007) yang menjelaskan bahwa ”The CIPP *Evaluation Model is a comprehensive framework for guiding evaluations of programs, projects, personnel, products, institutions, and systems”*. Artinya model evaluasi CIPP dilaksanakan pada empat proses manajemen yaitu konteks, input, proses dan produk.

Program yang dilaksnakan di SMP Negeri 14 Pontianak meskipun di sekolah sudah berjalan cukup lama, namun masih banyak permasalahan yang didapat dalam pelaksanaannya, salah satunya yaitu program BK belum pernah melakukan evaluasi menggunakan model CIPP terhadap program yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di sekolah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengangkat judul “Evaluasi Program Layanan Informasi Dengan Model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian pasti memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, karena tanpa ada metode yang jelas penelitian tidak akan berjalan sebagaiamana yang diharapkan. Oleh sebab itu metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk memberi jawaban secara efektif tepat pada sasaran dan harus efisein. Menuurut Bog dan Tailor (dalam Lexy J Moleong; 2004:3), kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. dalam penelitian ini metode

yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara–cara tertentu untuk dapat mengetahui keadaan suatu objek/subjek berdasarkan fakta–fakta yang tepat sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Setelah menentukan metode penelitian, maka selanjutnya yang harus ditentukan dalam penelitian adalah bentuk penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan. Bentuk dalam penelitian ini yaitu penelitian evaluasi, menurut Arikunto (2010:36) bahwa, "Penelitian evaluasi bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan." Dengan demikian Manfaat hasil penelitiannya juga untuk pihak yang membuat kebijakan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan wawancara secara mendalam dengan guru BK dan peserta didik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak.

HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum proses penelitian dimulai peneliti terlebih dahulu merumuskan butir-butir item pertanyaan wawancara terlebih dahulu dibuat kisi-kisi wawancara berdasarkan variable dan aspek-aspek variable yang akan di teliti. Adapun bentuk kisi-kisi wawancara adalah tentang evaluasi program dengan layanan informasi dengan model CIPP sebagai mana tertera pada lampiran. Sebagaimana alat pengumpul data yang juga digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, penggunaan panduan wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghimpun data yang belum terungkap, sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang akan digunakan. Bentuk panduan wawancara sebagaimana tertera pada lampiran. Sebelum mengadakan penelitian dilapangan, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian yang merupakan salah satu syarat

yang harus dipenuhi untuk mengadakan penelitian. Atas dasar surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura Pontianak dengan Nomor, 9388/UN22.6/DL/2019 pada tanggal 4 Juli 2019, maka kepala SMP Negeri 2 Pontianak memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut disekolah tersebut.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Guru BK pada Hari Rabu, tanggal 16 Juli 2019 di ruang Bimbingan dan Konseling pukul 10:50 WIB. Menggunakan paparan dalam bentuk narasi sebagai berikut: Dalam perencanaan program Guru BK membuat angket sosiometri, Menganalisis kebutuhan, dan menetapkan materi sesuai kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 14 Pontianak. Perencanaan yang teribat dalam perencanaan program BK yaitu Kepala sekolah, guru bidang studi dan staf-staf disekolah dan dukungan dari kepala sekolah yaitu dengan menyedikan fasiitas baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program. Program BK diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik hal ini didasari dari pembuatan angket sosiometri untuk mengetahui kebutuhan peserta didik sehingga dapat tercapai melalui seprangkat penilaian atas kebutuhan peserta didik. Permasalahan peserta didik dapat di atasi melalui program yang di rencanakan akan tetapi terdapat juga permasalahan yang tidak dapat di selesaikan. Guru BK memberikan informasi yang mengenai kegiatan yang dilaksanakan menjelaskan dengan secara singkat mengenai kegiatan tersebut. Sebelum membuat program hal yang paling utama yaitu menentukan tujuan program guna untuk mengsingkronkan antara kegiatan dan hasil program di SMP

Negeri 14 Pontianak. Sebagian besar perlengkapan disediakan dari sekolah dalam melaksanakan program BK, Sarana dan prasarana yang di sediakan Hanya sebagian saja fasilitas yang diberikan digunakan dalam pelaksanaan program, Bantuan anggaran dari sekolah Salah satunya yaitu dengan menyediakan dana untuk mendatangkan orang yang ahli, dan Anggaran sangat mempengaruhi pada pelaksanaan program karena, pada saat mengundang orang yang lebih ahli ketika tidak ada anggaran maka kegiatan tersebut tidak dapat terlaksanakan dengan baik.Dalam pelaksanaan program tidak semua kegiatan terlaksanakan sesuai dengan program karena, ketika dilapangan terkadang permasalahan peserta didik menuntut Guru BK untuk dapat mengaplikasikan kegiatan dukungan dalam membantu kegiatan program, Selanjutnya sebagian dari pelaksanaan program tidak semua terlaksanakan dengan jadwal yang di tetapkan karena, ada beberapa kegiatan sekolah yang menggunakan jam pelajaran BK, Dalam pelaksanaan kegiatan program terdapat kendala salah satunya seperti peserta didik yang tidak masuk sehingga informasi yang di sampaikan tidak semua peserta didik mendapakan informasi tersebut, Program dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga pelaksanaan kegiatan dalam program mampu merespon sebagian besar kebutuhan peserta didik, Pelaksanaan layanan informasi diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan terlaksanakan sesuai jadwal yang di tentukan, Sebagian besar dari layanan informasi yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi peserta didik seperti sikap menghargai orang yang lebih tua darinya, Ada beberapa sebagian yang memiliki perkembangan dalam dirinya sehingga dikatakan memiliki perubahan setelah dilaksanakan program BK, Sebagian besar tujuan yang ditetapkan dikatakn sudah tercapai dilihat dari perkembangan peserta didik, Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh orang yang ahli seperti layanan informasi tentang penyuluhan narkoba, penyuluhan masuk perguruan tinggi, pelatihan dalam bidang olahraga dan lain sebagainya, Ada beberapa staf guru yang terlibat dalam pelaksanaan program seperti guru bidang studi yang membatu dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga lebih aktif, Dalam pelaksanaan program setiap kendala sangat mempengaruhi terhadap kebutuhan peserta didik karena dapat mempengaruhi setiap perkembangan peserta didik, dan Selama pelaksanaan kegiatan apabila ada kendala maka kegiatan tersebut tetap akan dianjutkan dan dilaksanakan. Sejauh ini dari perencanaan program sampai pelaksanaan program BK di SMP Negeri 14 Pontianak bisa dikatakan sudah tercapai, Selama program dilihat dari perkembangannya memiliki perubahan dalam pola pikir dan perubahan pada sikap tingkah laku pada peserta didik, Program BK sangat bermanfaat bagi peserta didik dimana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, dan Sebagian besar tujuan dari program BK dapat dikatakan sudah tercapai karena setiap perencanaan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga ada perubahan pada peserta didik.

Hasil wawancara dengan peserta didik 1 pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019 di ruang Bimbingan dan Konseling pukul 10:50 WIB. Menggunakan paparan dalam bentuk narasi sebagai berikut: Guru BK melakukan penyebaran angket untuk mengetahui kebutuhan yang Peserta didik perlukan dan menyiapkan materi sesuai dengan keputuhan Peserta didik Semua angket disebarkan pada setiap kelas untuk mengetahui kebutuhan Peserta didik. Bimbingan yang dilakukan oleh guru BK tidak hanya dilakukan di dalam kelas, bimbingan juga dilakukan di ruang BK dan taman sehingga Peserta didik mudah untuk bimbingan. Sebagian besar fasiitas digunakan dengan maksimal sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah di fahami Peserta didik. Informasi

yang di sampaikan oleh guru BK sesuai dengan kebutuhan Peserta didik. Sebagian kecil terdapat kendala yang memungkinkan pada saat bimbingan tidak maksimal. Sebagian besar pelaksanaan layanan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan. Sebagian besar dapat Peserta didik terima atas informasi penting yang disapaikan guru BK, sehingga Peserta didik mengerti pentingnya informasi tersebut, dan informasi diberikan sesuai dengan kebutuhan Peserta didik. Setelah mengikuti bimbingan dengan guru BK Peserta didik memiliki motivasi tersendiri dan kesadaran akan pentingnya bimbingan untuk perkembangan Peserta didik di SMP Negeri 14 Pontianak. Guru BK memberikan pemahaman baru pada informasi yang dilaksanakan dan Sejauh ini kebutuhan Peserta didik merasakan perubahan pada diri, sehingga informasi penting tersebut dapat di terima Peserta didik dengan baik.

Hasil wawancara dengan peserta didik 2 pada hari Rabu, tanggal 18 Juli 2019 di ruang Bimbingan dan Konseling pukul 10:50 WIB. Menggunakan paparan dalam bentuk narasi sebagai berikut: Guru BK memberikan angket sosiometri biasanya untuk membuat program sehingga harus mengetahui terdahulu kebutuhan peserta didik, Semua angket sosiometri diberikan pada semua kelas sehingga semua peserta didik dapat mengisi angket sosiometri tersebut, Bimbingan atau konsultasi yang dilakukan oleh guru BK tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, bimbingan juga dilakukan di ruang BK, di kelas dan taman sehingga peserta didik mudah untuk bimbingan maupun konsultasi, Sebagian besar fasiitas digunakan dengan maksimal sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah di fahami peserta didik akan tetapi juga ada yang jarang menggunakan fasilitas tersebut hingga peserta didik merasakan jenuh, Informasi yang di sampaikan oleh guru BK sesuai dengan yang di butuhkan seperti informasi untuk memahami kemampuan diri, Sebagian terdapat kendala yang memungkinkan pada saat bimbingan tidak maksimal seperti adanya rapat guru sehingga harus tergesa-gesa, Sebagian besar pelaksanaan layanan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan akan tetapi ada juga guru BK yang sering terlambat masuk kelas sehingga waktu tidak maksimal, Sebagian besar dapat peserta didik terima atas informasi penting yang disapaikan guru BK, sehingga peserta didik mengerti pentingnya informasi tersebut seperti bahayanya narkoba bagi manusia, dan informasi diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, Setelah mengikuti bimbingan dengan guru BK peserta didik memiliki motivasi tersendiri dan kesadaran akan pentingnya bimbingan untuk perkembangan peserta didik di SMP Negeri 14 Pontianak, Guru BK memberikan pemahaman baru pada informasi yang dilaksanakan seperti informasi yang tidak diketahui peserta didik, dan Sejauh ini kebutuhan peserta didik merasakan perubahan pada diri, sehingga informasi penting tersebut dapat di terima peserta didik dengan baik.

Hasil wawancara dengan peserta didik 3 pada hari Rabu, tanggal 19 Juli 2019 di ruang Bimbingan dan Konseling pukul 10:50 WIB. Menggunakan paparan dalam bentuk narasi sebagai berikut: Guru BK melakukan penyebaran angket sosiometri untuk mengetahui kebutuhan yang perlukan dan menyiapkan materi untuk peserta didik, Semua angket disebarkan pada setiap kelas untuk mengetahui apa yang butuhan peserta didik dalam perkembangannya, Bimbingan yang dilakukan oleh guru BK dilakukan di ruang BK dan di kelas, Guru BK menggunakan fasiitas dengan maksimal sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah dan jelas di fahami, Informasi yang di berikan oleh guru BK dapat dikatakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan, Ada beberapa saat bimbingan dan konsultasi terdapat kendala

yang memungkinkan pada saat bimbingan dan konsultasi tidak maksimal seperti yang diharapkan, Sebagian besar pelaksanaan layanan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan, Sebagian besar dapat peserta didik terima atas informasi penting yang disapaikan guru BK, sehingga peserta didik mengerti pentingnya informasi tersebut, dan informasi diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, Setelah mengikuti bimbingan dengan guru BK peserta didik memiliki kemandirian dan kesadaran akan pentingnya bimbingan untuk perkembangan peserta didik, Guru BK memberikan pemahaman baru pada informasi tersebut sehingga peserta didik dapat mengkondisikan informasi tersebut, dan Sejauh ini kebutuhan peserta didik merasakan perubahan pada diri, sehingga informasi penting tersebut dapat di terima peserta didik dengan baik dan dapat dikembangkan.

Hasil wawancara dengan peserta didik 4 pada hari Rabu, tanggal 22 Juli 2019 di ruang Bimbingan dan Konseling pukul 10:50 WIB. Menggunakan paparan dalam bentuk narasi sebagai berikut: Guru BK melakukan penyebaran angket dan menyiapkan materi untuk perkembangan yang di butuhkan, Semua angket sosiometri disebarkan oleh guru BK pada semua kelas untuk peserta didik, Bimbingan yang dilakukan oleh guru BK tidak hanya dilakukan di dalam kelas, bimbingan juga dilakukan di ruang BK, Sebagian besar fasiitas digunakan dengan maksimal sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah di fahami peserta didik, Informasi yang di sampaikan oleh guru BK sesuai kebutuan sehingga dapat diterima dengan baik, Sebagian kecil terdapat kendala yang memungkinkan pada saat bimbingan tidak maksimal seperti pada saat guru BK seperti pada saat guru sedang rapat, Sebagian besar pelaksanaan layanan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah di tetapkan, Sebagian besar dapat peserta didik terima atas informasi penting yang disapaikan guru BK, sehingga peserta didik mengerti pentingnya informasi tersebut, dan informasi diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, Setelah mengikuti bimbingan dengan guru BK peserta didik memiliki kesadaran dan percaya diri, Guru BK memberikan pemahaman baru pada informasi yang dilaksanakan, dan Sejauh ini kebutuhan peserta didik merasakan perubahan pada diri, sehingga informasi penting tersebut dapat di terima peserta didik dengan baik dan dapat menambah ilmu tentang keputusan yang akan di ambil.

Pembahasan

Konteks Evaluasi Program Layanan Informasi Dengan Model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak.Dari keseluruhan hasil wawancara dan dibuktikan dengan dokumentasi dalam koponen konteks evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak secara umum pelaksanaan perencanaan program BK sudah dilaksanakan. Pada komponen evaluasi konteks telah dilaksanakan sudah selesai, namun masih ditemukan kekurangan dalam program BK yang dimana perencanaan program tidak dilakukan dengan komputerisasi, kurangnya dalam menganalisis kebutuhan peserta didik, pembuatan program yang tidak lengkap dan RPL yang ktidak mencakup semua tujuan, dan belum sesuai dengan kurikulum 2013. Menurut Badrujaman (2011) sasaran utama dari evaluasi terhadap konteks (context evaluation) adalah untuk menelaah status objek secara keseluruhan sehingga dapat memberikan deskripsi mengenai karakteristik lingkungan. Pada pelaksanaan layanan informasi, evaluasi terhadap konteks bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan yang lama dan prioritas telah sesuai dengan kebutuhan layanan.

Input Evaluasi Program Layanan Informasi Dengan Model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak. Dari keseluruhan

hasil wawancara dan dibuktikan dengan dokumentasi dalam koponen input evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak, secara umum pelaksanaan perencanaan program BK sudah dilaksanakan. Pada komponen evaluasi input telah dilaksanakan sudah selesai, namun ada beberapa hal yang belum terpenuhi mengenai anggaran, mencantumkan anggaran pada program dan fasilitas sekolah tidak dimanfaatkan dengan baik. Guru BK memiliki jadwal masuk kelas untuk memberikan layanan informasi dalam 1 minggu 2 kali masuk kelas materi yang disampaikan yaitu penyesuaian dalam belajar dan tata krama dalam pergaulan di sekolah. Menurut Eko Putra Widoyoko (2014) bahwa komponen evaluasi input meliputi: 1) sumber daya manusia, 2) sarana dan peralatan pendukung, 3) dana atau anggaran, dan 4) berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

Proses Evaluasi Program Layanan Informasi Dengan Model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak. Dari keseluruhan hasil wawancara dan dibuktikan dengan dokumentasi dalam koponen proses evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak, secara umum pelaksanaan program BK sudah dilaksanakan. Pada komponen evaluasi proses telah dilaksanakan sudah selesai, namun ada beberapa hal mengenai jadwal pelaksanaan program, tidak optimal dalam memberikan layanan yang sudah di tetapkan pada perencanaan program. Menurut Mbulu (1994/1995: 63) evaluasi proses dipergunakan untuk membantu memberikan dan menyediakan informasi balikan dalam rangka mengimplementasi keputusan, sampai sejauh mana rencana-rencana atau tindakan-tindakan yang hendak dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program sudah sesuai dengan prosedur dan penjadwalan yang ditetapkan.

Produk Evaluasi Program Layanan Informasi Dengan Model CIPP Di SMP Negeri 14 Pontianak. Dari keseluruhan hasil wawancara dan dibuktikan dengan dokumentasi dalam komponen proses evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak, secara umum pelaksanaan program BK sudah dilaksanakan. Pada komponen evaluasi produk telah dilaksanakan sudah selesai, laporan pencapaian hasil program sudah mencakup komponen konteks, input, proses, dan produk serta program tersebut dapat bermanfaat bagi guru BK di sekolah lain. Hal ini sesuai dengan 1). Evaluasi Konteks, Menurut Stufflebeam (dalam Wirawan, 2011:92) Evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari disusunnya suatu program. 2). Evaluasi masukan Evaluasi ini mengidentifikasi dan problem, aset, dan peluang untuk membantu para pengambil keputusan mengidentifikasikan tujuan, prioritas-prioritas, dan membantu kelompok-kelompok lebih luas pemakai untuk menilai tujuan, prioritas, dan manfaat-manfaat dari program, menilai pendekatan alternatif, rencana tindakan, rencana staf dan anggaran untuk fasibilitas dan potensi cost effectiveness untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditargetkan. Para pengambil keputusan memakai evaluasi masukan dalam memilih diantara rencana-rencana yang ada. 3). Evaluasi proses evaluasi ini berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf program melaksanakan aktifitas dan kemudian membantu kelompok pemakai yang lebih luas menilai program dan menginterprestasikan manfaat. 4). Evaluasi produk evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan atau tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Keduanya untuk membantu staf menjaga upaya memfokuskan pada mencapai manfaat yang penting dan akhirnya untuk

membantu kelompok-kelompok pemakai lebih luas mengukur kesuksesan upaya dalam mencapai kebutuhan-kebutuhan yang ditargetkan. Namun, masih di temukan kekurangan dalam program BK dengan menggunakan model CIPP, tingkat partisipasi personel kurang, guru BK belum maksimal memberikan pengayaan pada peserta didik, program BK yang belum lengkap dan belum menerapkan kurukulum 2013, sehingga hasil program tidak maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di SMP Negeri 14 Pontianak disimpulkan bahwa ,Konteks program di SMP Negeri 14 Pontianak dalam perencanaan program tidak dilakukan dengan komputerisasi yang terlihat pada program BK, kurangnya dalam menganalisis kebutuhan peserta didik, pembuatan program yang tidak lengkap dan RPL yang tidak mencakup semua tujuan, dan belum sesuai dengan kurikulum 2013. Input program di SMP Negeri 14 Pontianak dalam mencantumkan anggaran pada program dan fasilitas sekolah tidak dimanfaatkan dengan baik, sumber daya manusia, sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan, guru BK memiliki jadwal masuk kelas untuk memberikan layanan informasi dalam 1 minggu 2 kali masuk kelas materi yang disampaikan yaitu penyesuaian dalam belajar dan tata krama dalam pergaulan di sekolah. Proses program di SMP Negeri 14 Pontianak dalam jadwal pelaksanaan program, tidak optimal dalam memberikan layanan yang sudah di tetapkan pada perencanaan program sampai sejauh mana rencana-rencana atau tindakan-tindakan yang hendak dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program dengan prosedur dan penjadwalan yang ditetapkan. Produk program di SMP Negeri 14 Pontianak dalam laporan pencapaian hasil program sudah mencakup komponen konteks, input, proses, dan produk serta program tersebut dapat bermanfaat bagi guru BK di sekolah lain juga dapat berjalan dengan baik dan layak untuk dilaksanakan di sekolah tersebut. Serta layanan informasi yang diperoleh peserta didik yang diberikan oleh orang yang lebih ahli kemudian digunakan untuk keperluan hidupnya sehari-hari maupun di masa yang akan datang sehingga peserta didik dapat menjalani kehidupan efektif sehari-hari. Melalui layanan informasi peserta didik juga dapat mencegah timbulnya masalah, memecahkan masalah, memungkinkan peserta didik yang bersangkutan membuka diri dalam mengatualisasikan hak-haknya serta mengembangkan dan memelihara potensi yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di sekolah SMP Negeri 14 Pontianak, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi kepala sekolah di setiap tahun ajaran dalam perencanaan program bimbingan konseling lebih di perhatikan pada kurikulum yang digunakan dalam program sehingga lebih mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Bagi guru bimbingan dan konseling hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran bagi guru pembimbing terutama pada pelaksanaan evaluasi program layanan informasi dengan model CIPP di sekolah dalam pelaksanaan program BK, serta dapat menerapkan model evaluasi berbasis CIPP dalam mengevaluasi program atau layanan Bimbingan dan Konseling. Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan kepada peserta didik lebih aktif dalam mengikuti layanan-layanan

yang diberikan oleh guru BK karena informasi yang diberikan oleh guru BK untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Bagi peneliti selanjutnya peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih dalam tentang evaluasi program BK serta menambah wawasan mengenai manajemen BK sehingga untuk masa yang akan dating akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak COMDEV *OUTREACHING* UNTAN yang telah memberikan beasiswa kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini.

DATAR RUJUKAN

Munandir. (2009). *Pengantar Psikologi Pendidikan Belajar dan Pembelajaran.* Rineka Cipta: Jakarta.

Sugiono. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.

Stufflebeam, Daniel L. (2007). *Evaluation : Theory, Model, Aplication.* San Francisco, CA : Whilley.

Tayipnapis, Farida Yusuf. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Progran Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Widoyoko, Eko Putra. (2012). *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy J (2004:3). *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Cet. 13, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.

Widoyoko, Eko Putra. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah.* Jakarta Pustaka Belajar.

Mbulu, j. (1995). *Evaluasi Program Konsep Dasar, Pendekatan Model, dan Prosedur Pelaksanaan,* Malang: Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan Malang Proyek Orientasi dan Perawatan Fasilitas.

Wirawan. (2011). *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi.* Depok : PT. Rajagrafindo Persada.